

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian.

Berdasarkan pokok permasalahan dan hipotesis yang telah dikemukakan, maka penelitian ini menggunakan Penelitian Analisis Deskriptif (Dirjen Dikti, 1983, 20). Dimana pada penelitian ini bertujuan untuk membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Pada tahap ini berusaha untuk menemukan fakta-fakta terutama yang terkait dengan tujuan penelitian dan kemudian melakukan uji hipotesis tentang hubungan-hubungan tersebut sehingga bisa diketahui apakah pendampingan yang dilakukan oleh tutor mempunyai pengaruh terhadap motivasi warga belajar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Taman Belajar di Kecamatan Kenjeran Surabaya.

4.2. Populasi dan Sampel.

4.2.1 Jumlah Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar yang mengikuti pada program pembelajaran yang diselenggarakan oleh PKBM Taman Belajar Kecamatan Kenjeran yang meliputi program pembelajaran

dalam bentuk: Kelompok Belajar Paket A Setara SD sebanyak 30 warga belajar, Kelompok Belajar Paket B Setara SLTP sebanyak 70 warga belajar, DAN Kelompok Belajar Paket C Setara SMU sebanyak 98 warga belajar. Dipilihnya warga belajar pada lima program pembelajaran di PKBM tersebut sebagai populasi karena proses pembelajarannya dilaksanakan secara terstruktur secara priodik (Profil PKBM Taman Belajar 2002: 32-33)..

Jadi jumlah total populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 198 orang warga belajar.

4.2.2. Teknik dan Jumlah Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, karena karakteristik populasinya terdiri dari usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan jenis program pembelajaran di PKBM yang diikuti yang diduga secara kuat berpengaruh pada hasil-hasil penelitian, dalam konteks penelitian ini terdiri dari beberapa warga belajar.

Sedangkan besarnya sampel dalam penelitian ini yang akan diambil ditetapkan sebesar 100 orang (50%) dari jumlah populasi sebanyak 198 orang. Alasan pengambilan 100 orang responden sebagai sampel adalah untuk menggenapkan dari prosentase yang ada dari jumlah masing-masing kelompok belajar (sebagaimana penggunaan prosentase dalam teknik cluster sampling)

Tabel 4.1
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian
(Warga Belajar PKBM tahun 2003)

NO	PROGRAM	JUMLAH	
		POPULASI	SAMPEL
1.	Kejar Paket A Setara SD	30	15
2.	Kejar Paket B Setara SLTP	70	35
3.	Kejar Paket C Setara SMU	98	50
JUMLAH		198	100

4.3. Variabel Penelitian.

Karena penelitian ini adalah berangkat dari suatu hipotesis yang akan diuji kebenarannya, maka definisi masing-masing variabel dalam penelitian ini terdiri atas:

4.3.1 Variabel independen (Variabel X).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah proses pendampingan yang dilakukan oleh para Tutor yang terlibat dalam proses pembelajaran di PKBM Taman Belajar Kecamatan Kenjeran Surabaya. Adapun indikator dari masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

- a. Pendampingan dengan peran sebagai motivator
- b. Pendampingan dengan peran sebagai fasilitator
- c. Pendampingan dengan peran sebagai katalisator

Definisi indikator masing-masing komponen pada variabel independen dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Definisi Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Indikator
1	Komponen Pendampingan oleh Tutor Program-program PKBM dengan peran Motivator.	<ul style="list-style-type: none"> a. Memotivasi warga belajar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas secara aktif b. Memotivasi warga belajar untuk hadir pada setiap proses pembelajaran c. Memotivasi menyelesaikan tugas
2	Komponen Pendampingan oleh Tutor Program-program PKBM dengan peran Fasilitator.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyediakan buku/materi belajar yang dibutuhkan oleh warga belajar b. Menyediakan sarana dan prasarana belajar c. Menyediakan tempat/panti belajar yang layak
3	Komponen Pendampingan oleh Tutor Program-program PKBM dengan peran Katalisator.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengevaluasi kegiatan proses belajar mengajar b. Mengevaluasi sarana dan tempat belajar. c. Mengevaluasi hasil belajar

4.3.2 Variabel dependen (Variabel Y).

Adapun yang menjadi variabel dependen adalah motivasi belajar warga belajar PKBM Taman Belajar. Motivasi belajar tersebut meliputi motivasi menghadiri proses pembelajaran, motivasi mengikuti kegiatan pembelajaran, dan motivasi menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.

4.3.3 *Definisi operasional*

Variabel-variabel dalam penelitian ini secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

a. Pendampingan Tutor (Variabel X)

Pendampingan Tutor dalam proses pembelajaran di PKBM dengan peran sebagai Motivator (X_1), Fasilitator (X_2), dan Katalisator (X_3).

1. Peran motivator dalam proses pendampingan oleh Tutor di PKBM.

Penjabaran untuk indikator peran Tutor dalam memotivasi warga belajar untuk menghadiri proses pembelajaran (item No. 14 - 17)

- a. Selalu : Skor 4
- b. Sering : Skor 3
- c. Kadang-kadang : Skor 2
- d. Jarang : Skor 1
- e. Tidak Pernah : Skor 0

Penjabaran untuk indikator peran Tutor dalam memotivasi warga belajar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (item No.18 - 25)

- a. Selalu : Skor 4
- b. Sering : Skor 3
- c. Kadang-kadang : Skor 2
- d. Jarang : Skor 1
- e. Tidak Pernah : Skor 0

Penjabaran indikator peran Tutor dalam memotivasi warga belajar untuk menyelesaikan tugas kelas (item No. 26 – 34)

- a. Selalu : Skor 4
- b. Sering : Skor 3
- c. Kadang-kadang : Skor 2
- d. Jarang : Skor 1
- e. Tidak Pernah : Skor 0

2. Peran fasilitator dalam proses pendampingan oleh Tutor di PKBM.

Penjabaran untuk indikator peran Tutor dalam menyediakan buku/materi belajar yang dibutuhkan warga belajar (item No. 1- 4)

- a. Selalu : Skor 4
- b. Sering : Skor 3
- c. Kadang-kadang : Skor 2
- d. Jarang : Skor 1
- e. Tidak Pernah : Skor 0

Penjabaran untuk indikator peran Tutor dalam menyediakan sarana belajar (item No. 5 - 10):

- a. Selalu : Skor 4
- b. Sering : Skor 3
- c. Kadang-kadang : Skor 2
- d. Jarang : Skor 1
- e. Tidak Pernah : Skor 0

Penjabaran untuk indikator peran Tutor dalam menyediakan tempat/panti belajar (item No. 11 - 13):

- a. Selalu : Skor 4
- b. Sering : Skor 3
- c. Kadang-kadang : Skor 2
- d. Jarang : Skor 1
- e. Tidak Pernah : Skor 0

3. Peran katalisator dalam proses pendampingan oleh Tutor.

Penjabaran untuk indikator peran Tutor dalam mempersiapkan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran (item No. 35 - 36):

- a. Selalu : Skor 4
- b. Sering : Skor 3
- c. Kadang-kadang : Skor 2
- d. Jarang : Skor 1
- e. Tidak Pernah : Skor 0

Penjabaran untuk indikator peran Tutor dalam membimbing warga belajar untuk menghadapi evaluasi hasil belajar (item No. 37 - 38):

- a. Selalu : Skor 4
- b. Sering : Skor 3
- c. Kadang-kadang : Skor 2
- d. Jarang : Skor 1
- e. Tidak Pernah : Skor 0

Penjabaran untuk indikator peran Tutor dalam menyampaikan hasil evaluasi belajar kepada warga belajar (item No. 39 - 40):

- a. Selalu : Skor 4
- b. Sering : Skor 3
- c. Kadang-kadang : Skor 2
- d. Jarang : Skor 1
- e. Tidak Pernah : Skor 0

b. Motivasi Belajar Warga Belajar (Variabel Y)

Motivasi belajar warga belajar yaitu kemauan dari warga belajar untuk secara aktif menghadiri kegiatan belajar di PKBM, mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, dan keaktifan menyelesaikan tugas-tugas kelas. Indikator variabel tersebut dijabarkan dengan menggunakan skoring menurut skala Likert.

1. Penjabaran untuk indikator motivasi menghadiri proses kegiatan pembelajaran (item pertanyaan No. 1 – 7):

- a. Selalu : Skor 4
- b. Sering : Skor 3
- c. Kadang-kadang : Skor 2
- d. Jarang : Skor 1
- e. Tidak Pernah : Skor 0

2. Penjabaran untuk indikator motivasi mengikuti proses kegiatan pembelajaran di kelas (item pertanyaan No. 8 – 11):

- a. Selalu : Skor 4
- b. Sering : Skor 3
- c. Kadang-kadang : Skor 2
- d. Jarang : Skor 1
- e. Tidak Pernah : Skor 0

3. Penjabaran untuk indikator motivasi menyelesaikan tugas-tugas kelas (item pertanyaan No. 12 – 15):

- a. Selalu : Skor 4
- b. Sering : Skor 3
- c. Kadang-kadang : Skor 2
- d. Jarang : Skor 1
- e. Tidak Pernah : Skor 0

4. 4. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian merupakan bahan penelitian yang utama. Instrumen penelitian ini berupa daftar pertanyaan (kuesioner) yang nantinya akan disampaikan kepada subyek penelitian untuk mengukur atau mengetahui adanya pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Dan untuk melengkapi hasil dari instrumen, juga dilakukan wawancara.

4.5. Uji Validitas dan Reliabilitas

4.5.1 Uji Validitas

Dalam pengujian validitas (diujicobakan pada warga belajar di luar sampel penelitian) ini skor item harus mempunyai korelasi positif dengan nilai *Total Corre* yang ada pada table statistik. Uji validitas atas item-item dilakukan dengan korelasi *Pearson*. Item-item yang memiliki korelasi kurang dari 0,30 dianggap tidak valid, sehingga harus dikeluarkan. Hasil Uji Korelasi *Pearson* dapat dilihat pada table 4.3 di halaman berikut:

Tabel 4.3
Tingkat Korelasi Masing-masing Item Variabel Independen

Indikator Variabel	Item	Korelasi
Menyediakan buku/materi pembelajaran	X1.1	0,7825
	X1.2	0,5350
	X1.3	0,5377
	X1.4	0,4275
Menyediakan sarana belajar	X1.5	0,6404
	X1.6	0,4603
	X1.7	0,6004
	X1.8	0,5179
	X1.9	0,4397
	X1.10	0,6755
Menyediakan panti/tempat belajar	X1.11	0,3819
	X1.12	0,6955
	X1.13	0,4497
Memotivasi warga belajar untuk menghadiri PBM	X1.14	0,6675
	X1.15	0,5455
	X1.16	0,6493
	X1.17	0,6493
Memotivasi warga belajar untuk Mengikuti PBM di kelas	X1.18	0,4388
	X1.19	0,4585
	X1.20	0,7408
	X1.21	0,6828
	X1.22	0,6259
	X1.23	0,6413
	X1.24	0,4694
	X1.25	0,5845
Memotivasi warga belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas kelas	X1.26	0,3681
	X1.27	0,5259
	X1.28	0,7585
	X1.29	0,6369
	X1.30	0,6908
	X1.31	0,5791
	X1.32	0,5945
	X1.33	0,4113
Mempersiapkan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran	X1.35	0,8809
	X1.36	0,8809
Membimbing warga belajar untuk menghadapi evaluasi hasil pembelajaran	X1.37	0,8063
	X1.38	0,8063
Menyampaikan hasil evaluasi belajar	X1.39	0,6850
	X1.40	0,6850

Sumber: Lampiran 1 (Uji Validitas)

Tabel 4.4
Tingkat Korelasi Masing-masing Item Variabel Dependen

Indikator Variabel	Item	Korelasi
Motivasi warga belajar untuk menghadiri PBM	Y1.1	0,6552
	Y1.2	0,9089
	Y1.3	0,7900
	Y1.4	0,7409
	Y1.5	0,6792
	Y1.6	0,4629
	Y1.7	0,8310
Motivasi warga belajar untuk Mengikuti PBM di kelas	Y1.8	0,7669
	Y1.9	0,8551
	Y1.10	0,5445
	Y1.11	0,7435
Motivasi warga belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas kelas	Y1.12	0,4752
	Y1.13	0,3952
	Y1.14	0,5011
	Y1.15	0,3999

Sumber: Lampiran 1 (Uji Validitas)

4.5.2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan pada uji reliabilitas yang telah dilakukan koefisien Alpha pada tabel di atas menunjukkan hasil $> 0,60$. Nilai *Reliability Coefficients* variabel X1.1 – X1.7 sebesar 0,8185, Nilai *Reliability Coefficients* variabel X1.8 – X1.11 sebesar 0,7114, Nilai *Reliability Coefficients* variabel X1.12 – X1.15 sebesar 0,7601, Nilai *Reliability Coefficients* variabel X1.16 – X1.17 sebesar 0,7505, Nilai *Reliability Coefficients* variabel X1.18 – X1.25 sebesar 0,8366, Nilai *Reliability Coefficients* variabel X1.26 – X1.34 sebesar 0,8487, Nilai *Reliability Coefficients* variabel X1.35 – X1.36 sebesar 0,9364, Nilai *Reliability Coefficients* variabel X1.37 – X1.38 sebesar 0,8698, Nilai *Reliability Coefficients* variabel X1.39 – X1.40 sebesar 0,8114. Sedangkan Nilai *Reliability Coefficients* variabel Y1.1 – X1.15 sebesar 0,9246.

4. 6. Lokasi dan Waktu Penelitian.

Lokasi penelitian ini adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Taman Belajar yang ada di Jalan Kedung Cowek No. 220 Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya yang didirikan pada tanggal 1 Agustus 1998. Dipilihnya PKBM ini sebagai sasaran penelitian karena merupakan PKBM percontohan di Kota Surabaya yang masih eksis melaksanakan proses pembelajaran dari beberapa PKBM yang ada di wilayah Dinas Pendidikan Nasional Kota Surabaya. Adapun waktu penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal penelitian (terlampir).

4. 7. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi dua hal yaitu, jenis dan sumber data serta metode pengambilan data.

4.7.1 Jenis dan sumber data.

Penelitian ini menggunakan jenis data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Data primer tersebut bersifat kualitatif berdasarkan hasil instrumen dan didukung oleh wawancara sebagai pelengkap. Sedangkan sebagai sumber data adalah warga belajar PKBM Taman Belajar.

4.7.2 Metode pengambilan data.

Metode yang dipergunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini terdiri atas metode angket/instrumen dan metode wawancara untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket.

Data yang diperoleh dari para responden melalui angket adalah data kualitatif (berupa jawaban pilihan a, b, c, d, atau e). Selanjutnya jawaban tersebut dikuantifikasikan dengan skor yang sudah ditentukan berdasarkan pedoman Skala Likert menurut lima tingkatan jawaban responden:

Tabel 4.5
Kuantifikasi Model Skala Likert

Jawaban	Skor
A	4
B	3
C	2
D	1
E	0

Model Kuantifikasi Skala Likert (Sutrisno Hadi, 1996: 19)

4. 8. Teknik Analisis Data.

4.8.1 Model Persamaan Regresi Berganda

Untuk menganalisis apakah pendampingan tutor mempunyai pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar warga belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Taman Belajar Kecamatan Kenjeran Surabaya, menggunakan *analisis regresi ganda (multiple regression analysis)*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS v.10.05.

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya penelitian ini diarahkan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa *variabel independen* terhadap *variabel dependen* berdasarkan perkembangan secara proposional. Dengan demikian model analisis dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y : Motivasi Belajar Warga belajar

X1 : Pendampingan Tutor dengan peran motivator

X2 : Pendampingan Tutor dengan peran fasilitator

X3 : Pendampingan Tutor dengan peran katalisator

4.8.2 Asumsi Model Analisis Regresi Berganda

Penggunaan model regresi untuk mengujian hipotesis harus sesuai dengan asumsi yang mendasarinya. Asumsi tersebut meliputi empat hal sebagai berikut:

- a. *Heteroskedastisitas* k , $E(e_2) = \sigma^2$, artinya varians gangguan tidak berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya atau dapat dikatakan tiap observasi mempunyai realitas yang sama.
- b. *Non-Autokorelasi*, $E(e_i, X_i) = 0$, artinya gangguan pada satu observasi tidak berkorelasi dengan gangguan observasi lain. Artinya nilai variabel

tidak bebas hanya diterangkan oleh variabel bebas dan bukan oleh variabel gangguan.

- c. Variabel gangguan tidak berkorelasi dengan variabel bebas, artinya *Non-Multikolinearity*, $E(e_i, X_i) = 0$, asumsi ini mempunyai implikasi bahwa nilai variabel bebas tidak berubah dari satu sampel ke sampel lainnya karena memang variabel bebas ini akan dilihat pengaruhnya terhadap variabel tergantung.
- d. Normalitas, gangguan (*error*) mengikuti pola yang berbentuk distribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada data uji normalitas dengan menggunakan bantuan program SPSS V.10.05. Bila grafik memiliki kecenderungan seperti garis lurus, maka gangguan (*error*) mengikuti asumsi distribusi normal.

Keempat hal di atas merupakan kondisi yang ideal (klasik) dan bila kondisi yang ideal ini terpenuhi maka dalam ekonometri dinamakan Best Linier Unbiased Estimator (BLUE).

Selain uji asumsi klasik diperlukan juga uji normalitas data. Uji ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test*. Tujuannya untuk menguji perbedaan distribusi kumulatif dari variabel kontinyu, sehingga merupakan *test of goodness of fit*. Untuk digunakan tabel d, dimana d adalah selisih absolut maksimum antara distribusi nilai kumulatif dari sejumlah n sampel random dengan nilai kumulatif distribusi teoritis yang diujikan dalam H_0 . Uji

normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS v.10.05.

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan cara sebagai berikut: Uji *signifikansi* (pengaruh nyata) variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel terikat (Y) baik secara bersama-sama (*simultan*) maupun secara parsial (*individual*) akan dilakukan dengan uji sebagai berikut.

Uji F statistik digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut: $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (*simultan*) dari seluruh variabel bebas (X_1 s.d. X_3) terhadap variabel terikat (Y). $H_1 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (*simultan*) dari seluruh variabel bebas (X_1 s.d. X_3) terhadap variabel terikat (Y). Nilai F hitung dapat dicari dengan rumus (Gujarati, 1995: 121):

$$F_{\text{hit}} = \frac{\frac{R^2}{(K - 1)}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - K)}}$$

Untuk menentukan nilai F-tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k)$ dan $(k-1)$ dimana n adalah jumlah observasi k adalah jumlah variabel termasuk intersep dengan kriteria uji yang digunakan adalah :

Jika $F_{hit} > F_{tabel}$ ($\alpha, k-1, n-k$), maka H_0 ditolak.

Jika $F_{hit} < F_{tabel}$ ($\alpha, k-1, n-k$), maka H_0 diterima.

Keterandalan OLS sebagai alat estimasi sangat ditentukan oleh *signifikansi* parameter-parameter yang dalam hal ini *koefisien regresi* (b_1). Uji keberartian koefisien (b_1) dilakukan dengan statistik t (*student t*). Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebasnya. Hipotesa yang digunakan adalah: $H_0 : b_i = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang *signifikan* dari variabel bebas secara individual (X_i) terhadap variabel terikat (Y). $H_0 : b_i \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang *signifikan* dari variabel bebas secara individual (X_i) terhadap variabel terikat (Y). Nilai t statistik hitung dapat dicari dengan menggunakan rumus (Gujarati, 1995: 114).

$$t_{hit(i)} = \frac{\text{Koefisien regresi } (b_1)}{\text{Standar deviasi } (b_1)}$$

Untuk menentukan nilai t statistik tabel, digunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel termasuk intersep dengan kriteria uji adalah:

Jika $t_{hit} > t_{tabel}$ ($\alpha, n-k-1$), maka H_0 ditolak.

Jika $t_{hit} < t_{tabel}$ ($\alpha, n-k-1$), maka H_0 diterima.

Untuk menguji dominasi variabel bebas (X_i) terhadap variabel terikat (Y) akan dilakukan dengan melihat pada *koefisien korelasi parsial* (r), nilai

koefisien korelasi parsial variabel (X_i) yang paling tinggi menunjukkan tingkat hubungan dan pengaruh yang dominan terhadap variabel Y. Korelasi (r) adalah koefisien yang menyatakan hubungan antara dua variabel, dengan rumusnya :

$$r = \frac{S_{xy}}{\sqrt{S_{xx} \cdot S_{yy}}}$$

$$S_{xy} = \sum_{i=1}^n x_i y_i - n \bar{x} \bar{y}$$

$$S_{xx} = \sum_{i=1}^n x_i^2 - n \bar{x}^2$$

$$S_{yy} = \sum_{i=1}^n y_i^2 - n \bar{y}^2$$

$$-1 \leq r \leq 1$$

Mendekati -1 atau 1 berarti korelasinya sangat kuat, mendekati 0 berarti korelasinya lemah.